

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013: 6). Studi deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang menjadi fokus perhatian peneliti. Tipe penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata 2011: 75).

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka sasaran atau fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami seberapa efektif pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013 dengan

menggunakan Indikator efektivitas Richard M. Steers yang dielaborasi dengan tujuan khusus PNPM Mandiri Perdesaan , sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Sukadana. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret. Ukuran pencapaian tujuan dapat dilihat dari :

a. Kurun waktu

Berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat oleh pengelola PNPM Mandiri Perdesaan Tahun 2013 yaitu pembangunan Jalan Lapen. Sub-indikator ukuran kurun waktu dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaan pembangunan Jalan Lapen tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan yaitu 1 tahun.

b. Sasaran

Suatu tujuan yang ingin di capai oleh pengelola dan pelaku PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013 yaitu pembangunan Jalan Lapen.

c. Indikator tujuan khusus PNPM Mandiri Perdesaan :

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan.
2. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif.

3. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.
4. Menyediakan prasarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
5. Melembagakan pengelolaan dana bergilir.
6. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa.
7. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi komunikasi dan pengembangan konsensus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi program kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Tahun di Desa Sukadana Tahun 2013 yaitu sosialisasi pembangunan Jalan Lapen.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini adalah kesesuaian PNPM Mandiri Perdesaan Tahun 2013 yaitu pembangunan Jalan Lapen yang dilaksanakan dengan keadaan atau kondisi di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Desa Sukadana. Alasan mengapa dipilihnya desa tersebut sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Desa Sukadana merupakan desa di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan mulai tahun 2008 sampai dengan sekarang.
2. Desa Sukadana adalah desa dengan jumlah peningkatan Rumah Tangga Sasaran atau Penduduk Miskin terbesar dari tahun 2009 sampai dengan 2013 di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

D. Penentuan Informan

Informan menurut Mukhtar (2013:100) adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian yang umumnya dari hasil proses wawancara. Informan yang akan diteliti atau dituju adalah :

1. Ketua Penanggung Jawab Operasional Kegiatan PNPM Mandiri Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.
2. Ketua Tim Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Desa Sukadana Tahun 2013.
3. Kepala Desa Sukadana.
4. Masyarakat penerima program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013.

E. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Mukhtar (2013:100) menyatakan berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer menurut Mukhtar (2013:100) adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya melalui proses wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan Camat Sukadana, Kepala Desa di Kecamatan Sukadana, Ketua dan anggota Satuan Pelaksana Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan serta masyarakat penerima program PNPM Mandiri Perdesaan, yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Mukhtar (2013:100) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga dengan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan seperti materi atau dokumen. seperti Anggaran Dana Desa Kecamatan Sukadana, Profil Desa Kecamatan Sukadana, Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dan Laporan Akhir Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat mungkin mengenai variabel yang akan dikaji, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Kahn dan Cannell dalam Sarosa, 2012: 45). Silverman dalam Sarosa (2012: 45) dalam wawancara dapat mengajukan pertanyaan mengenai:

- a. Fakta (misalnya mengenai data diri, geografis, demografis)
- b. Kepercayaan dan persepektif seseorang terhadap suatu fakta
- c. Perasaan
- d. Prilaku saat ini dan masa lalu
- e. Standar Normatif
- f. Mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu

Menurut Blaike, Gilham, Kahn dan Cannell dalam Sarosa (2012: 45), aspek dalam wawancara dalam penelitian kualitatif adalah:

- a. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan pada apa yang diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara.
- b. Wawancara bersifat lebih personal daripada kuesioner. Wawancara memerlukan kedekatan yang lebih mendalam antara peneliti dan partisipan yang diwawancarai.
- c. Peneliti memiliki kesempatan untuk menelusuri lebih jauh suatu topic dengan mengajukan pertanyaan tambahan.
- d. Peneliti bekerja langsung dan berhadapan dengan partisipan.

- e. Wawancara biasanya lebih mudah bagi partisipan daripada mengisi kuesioner survey, terutama jika yang ditanyakan adalah opini dan persepsi pribadi.
- f. Wawancara memakan banyak waktu dan sumber daya lainnya.
- g. Peneliti sebagai pewawancara adalah instrument penelitian.

Langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari informan adalah melalui wawancara kepada kepala desa dan masyarakat yang diawali dengan meminta izin dan membuat janji kepada kepala desa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap kepala desa dan masyarakat yang sudah dikumpulkan di Balai Desa Sukadana. Dalam mewawancarai Ketua PJOK dan TPK PNPM Mandiri Perdesaan Desa Sukadana, peneliti mengawali dengan meminta izin kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (PMPD) Sukadana untuk mewawancarai Ketua PJPK dan TPK PNPM Mandiri Perdesaan Desa Sukadana Tahun 2013 yang kemudian melakukan wawancara dengan informan tersebut di atas.

2. Dokumentasi

Menurut McMillan dan Schumacher dalam Satori dan Komariah (2011: 147) yang dimaksud dengan dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggaran Dana Desa Kecamatan Sukadana, Profil Desa Kecamatan Sukadana, Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan

Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dan Laporan Akhir Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin.

3. Observasi

Menurut Bungin dalam Satori dan Komariah (2011: 105) yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat, mengukur dan mengambil gambar kondisi jalan Lapen yang ada di Dusun Asam Kamal Desa Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan oleh Moleong (2006: 151) meliputi :

1. Editing

Editing yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat segera diproses lebih lanjut. Tahap editing yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Selain itu analisis data dapat dilakukan pengujian guna mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistis yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2011: 163).

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami (Sugiyono, 2013: 88). Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada, pengabstrakan dan transformasi data yang mengacu dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Memilih data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data kedua dengan menyusun data dalam satuan yang sejenis (Sugiyono, 2013: 92).

2. Menampilkan Data

Merupakan suatu usaha untuk menampilkan informasi yang tersusun dalam pola sehingga mudah difahami. Penyajian data yang digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2013: 95).

3. Verifikasi Data

Kegiatan yang ketiga adalah verifikasi data. Makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan validitasnya.

4. Mengambil Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola hubungan tertentu ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data yang terkumpul disusun ke dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan rincian masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap setiap permasalahan yang ada. Dengan ditariknya kesimpulan maka dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.